Darma Diksani: Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora
http://journal.unram.ac.id/index.php/darmadiksani
Vol. 4, No. 2, Desember 2024, Hal. 49-65
e-ISSN: 2798-6799 | p-ISSN: 2798-6918

PELATIHAN PENGGUNAAN ICT MULTIPLE PLATFORMS UNTUK PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA INGGRIS UNSUR KEBAHASAAN VOCABULARY DAN GRAMMAR MENGGUNAKAN MEDIA INTERAKTIF LIVEWORKSHEETS

Lalu Jaswadi Putera[1*], Mahyuni[2], Ahmad Zamzam[3], Dewi Satria Elmiana[4], Amrullah[5], Riris Sugianto[6]
[1,2,3,4,5]English Education Program, FKIP, University of Mataram, Indonesia
[6]Universitas Teknologi Mataram, Indonesia
*E-mail: elputra@unram.ac.id

ABSTRAK

Pembelajaran abad 21 dan Kurikulum Merdeka Belajar saat ini mewajibkan para guru dan siswa untuk mampu menguasai berbagai keterampilan abad 21, cakap (*literate*) dan selektif dalam menggunakan media teknologi komunikasi dan informasi, dan *update* dengan berbagai perkembangan sains dan teknologi, serta peduli (*aware*) dengan persoalan yang ada di lingkungannya. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan lanjutan dari PKM pada 2021, 2022, dan 2023 (Putera *et al.*, 2021; Putera *et al.*, 2022; Putera, *et al.*, 2023). Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh permasalahan mitra seperti kurangnya literasi digital siswa dan rendahnya kreatifitas guru dalam mengintegrasikan bahan ajar multimedia dalam pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan menyusun bahan ajar dengan mengintegrasikan ICT (*Information and Communication Technology*) dengan media digital interaktif LiveWorksheets (LWS). Berbeda dengan format PDF yang statis, LWS dapat digunakan secara dinamis atau interaktif untuk membuat bahan ajar atau LKPD yang terintegrasi dengan multimedia (visual, audio, video, teks). Selain dapat digunakan untuk mengakses bahan ajar digital, LWS juga bisa digunakan mengakses audio dan video serta mengevaluasi hasil ujian siswa secara otomatis. Secara umum, kegiatan PKM ini telah mencapai keberhasilan dilihat dari beberapa indikator: (a) meningkatnya pengetahuan guru tentang ICT dalam pembelajaran, (b) meningkatnya kompetensi guru dalam menyusun bahan ajar dan LKPD yang interaktif, (c) meningkatnya kemampuan guru dalam menggunakan fitur-fitur media digital interaktif LWS seperti untuk membuat akun secara mandiri, mengedit LKPD pada LWS secara *online*, menambahkan fitur-fitur multimedia pada bahan ajar atau LKPD, serta mengolah hasil tes siswa secara otomatis. Melalui PKM ini, para guru diharapkan menjadi lebih siap untuk mengintegrasikan teknologi baru dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris di kelas dengan lebih efektif, interaktif, dan menyenangkan.

Kata Kunci: Bahan Ajar Otentik; Teknologi Informasi dan Komunikasi; LiveWorksheets; Lanskap Linguistik; Literasi Digital.

ABSTRACT

21st-century education and the current "Merdeka Belajar" Curriculum require teachers and students to acquire various skills of the 21st century such as being literate and selective in accessing information and communication media, staying updated with the latest developments in science and technology, and being aware of societal issues taking place in the surroundings. This Community Service is an extended series of the previous programs conducted in 2021, 2022, and 2023 (Putera et al., 2021; Putera et al., 2022; Putera et al., 2023). The program was prompted by issues related to the low level of digital literacy among students and lack of creativity in designing multimedia-integrated teaching materials among teachers. The program focused on developing teaching materials by integrating ICT (Information and Communication Technology) using interactive digital platform LiveWorksheets (LWS). Unlike the non-interactive PDF format, LWS can be used to create interactive teaching materials that incorporate multimedia elements such as visuals, audio, video, and text. In addition to providing access to digital teaching materials, LWS also allows users to listen to audio and watch video directly from a PDF page and evaluate students' exam using automatic grading. In summary, this program has met its objectives viewed from some indicators that teachers: (a) showcase good understanding of use and benefits of integrating ICT in education especially for English language teaching, (b) demonstrate good skills in designing interactive teaching materials using LWS main features. It is hoped that this program will enhance teachers' readiness to incorporate new technology into English language teaching, making it more effective, interactive, and enjoyable for students.

***Keywords**: Authentic Teaching Materials; Information and Communication Technology; LiveWorksheets; Linguistic Landscape; Digital Literacy.*

***Article History*:**	
Diterima	: 31-08-2024
Disetujui	: 27-09-2024
Diterbitkan *Online*	: 25-12-2024

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Seiring pesatnya perkembangan teknologi dan kompleknya tantangan di abad 21 ini menuntut kita untuk memiliki kecakapan-kecakapan yang sangat dibutuhkan untuk menghadapi perkembangan dan tantangan itu. Tiga jenis kecakapan yang dibutuhkan dalam pembelajaran abad 21 adalah kecakapan belajar (*learning skills*), kecakapan literasi (*literacy skills*), dan kecakapan karir dan kehidupan (*life and career skills*). Kecakapan belajar terdiri atas 4 jenis yang lazim dikenal dengan 4C, yakni, *Critical thinking* (kemampuan berpikir kritis), *Creativity* (kemampuan kreatif), *Collaboration* (kemampuan kolaboratif), dan *Communication* (kemampuan berkomunikasi) (lihat Putera & Sugianto, 2020). Sebagai salah satu kecakapan yang dibutuhkan dalam pembelajaran abad 21, guru dituntut untuk memiliki literasi digital agar mampu memanfaatkan teknologi secara efektif dalam proses belajar mengajar. Literasi digital ini mencakup kemampuan untuk menggunakan berbagai perangkat dan aplikasi digital, memahami etika

penggunaan teknologi, serta menganalisis dan mengevaluasi informasi yang diperoleh dari sumber-sumber digital. Kemampuan literasi digital yang baik dalam memilih dan mengintegrasikan teknologi dan media akan menghasilkan pembelajaran yang menarik, interaktif, kolaboratif, dan relevan bagi siswa. Salah satunya dengan memiliki literasi atau kecakapan digital dalam ICT (*Information and Communication Technology Literacy*).

Menurut Dobson dan Willinsky (2009), literasi digital ICT adalah kemampuan untuk memahami, menggunakan, dan menilai informasi yang diperoleh melalui teknologi digital dalam berbagai jenis platform. Hal ini juga mencakup keterampilan dalam membaca dan menulis di lingkungan digital, serta kemampuan untuk memanfaatkan berbagai alat teknologi dalam mengakses, memproses, dan menyebarkan informasi (lihat juga Jerald, 2009; Reinhardt & Gaitanaru, 2010; Lazarov, 2018; Khlaisang & Koraneekij, 2019. Mereka juga menekankan bahwa literasi digital tidak hanya sebatas kemampuan teknis, tetapi juga mencakup aspek kritis, seperti kemampuan untuk menganalisis sumber informasi, mengidentifikasi kredibilitas, dan menggunakan teknologi secara etis. Literasi digital menjadi semakin penting karena teknologi terus berkembang dan memengaruhi cara orang berkomunikasi, belajar, dan bekerja dalam masyarakat modern.

Dalam konteks pembelajaran bahasa, literasi digital memiliki prospek dan implikasi yang baik dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengakses, memahami, dan menganalisis informasi secara kritis melalui teknologi digital (Harjono, 2018). Meski ada tantangan yang dihadapi dalam penerapan literasi digital di kelas bahasa di antaranya perubahan peran guru dan pentingnya keterampilan teknologi dalam mendukung pembelajaran bahasa yang efektif.

Gerakan pengembangan literasi digital juga dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai karakter dalam menghadapi tantangan pendidikan abad 21 di era Society 5.0 memiliki fokus utama untuk mempersiapkan pendidik dan siswa agar siap menghadapi perubahan teknologi dan sosial (Muliastrini & Handayani, 2021). Hal ini dianggap sebagai solusi yang relevan dalam dunia pendidikan modern yang menuntut penggunaan teknologi untuk mendukung proses belajar-mengajar. Kompetensi digital tak dapat dielakkan merupakan bagian penting dalam rangka mempersiapkan generasi emas Indonesia 2045 dan demi kemajuan pendidikan Indonesia di masa depan (Masitoh, 2018).

Salah satu ICT yang bisa digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris berbasis digital interaktif adalah LiveWorksheets (LWS). Dengan karakteristik yang berbeda dari PDF biasa yang cenderung statis, LWS lebih dinamis karna menawarkan fitur cukup lengkap dan interaktif serta mudah diakses oleh siswa baik mengguanakan ponsel atau komputer jinjing. Efektifitas LWS telah banyak dibuktikan oleh studi-

studi sebelumnya. Misalnya dalam penelitian Fitriyah dan Ramadhan (2024) menunjukkan bahwa E-LKPD menggunakan Liveworksheets terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa tentang interaksi makhluk hidup dengan lingkungan. Platform LWS membantu dalam memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, yang berdampak positif pada pencapaian akademik siswa. Dalam pada itu, Prabjandee (2023) dalam reviunya menguraikan bahwa dari aspek fitur, teknis, pedagogis, termasuk kemudahan penggunaan dan fleksibilitasnya, platform ini mendukung pembelajaran bahasa melalui aktivitas yang interaktif dan dapat disesuaikan, yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas pengajaran bahasa.

2. Permasalahan Mitra dan Solusi yang Ditawarkan

Permasalahan atau topik yang diangkat tahun ini mengacu kepada saran dari para peserta Abdimas tahun sebelumnya yakni perlu adanya tindak lanjut dari kegiatan Abdimas (Putera *et al.*, 2021; Putera *et al.*, 2022) yang menekankan pada pelatihan penggunaan media digital dalam pembelajaran untuk meningkatkan literasi digital guru dan siswa. **Permasalahan**: Berdasarkan hasil rekomendasi awal, para guru Bahasa Inggris di MTs Raudlatusshibyan NW Belencong dan para anggota MGMP Bahasa Inggris di Lombok Barat belum memiliki pemahaman praktis yang cukup tentang cara menyusun bahan ajar otentik berbasis LL dengan mengintegrasikan media digital/online dalam rancangan tugas/projek siswa secara efektif.

Solusi: Untuk mencapai tingkat literasi digital yang maksimal, maka guru perlu meningkatkan kemampuannya melalui berbagai kegiatan pengembangan kemampuan profesional (*professional development*) seperti mengikuti seminar/webinar, lokakarya, pelatihan, dan lain sebagainya. Kecakapan ini akan semakin sempurna jika para guru memiliki kreatifitas dan keterampilan yang baik dalam memilih media pembelajaran (*teaching media*) yang tepat sesuai dengan materi pembelajaran (*learning materials*) dan bentuk evaluasi yang digunakan dari sumber-sumber digital/non-digital. Oleh karena itu, solusi yang ditawarkan tim Abdimas untuk mengatasi permasalahan mitra ini adalah dengan memberikan pelatihan penyusunan bahan ajar Bahasa Inggris otentik berbasis LL dengan mengintegrasikan literasi digital/*online* dalam rancangan tugas/projek siswa. Melalui kegiatan ini, diharapkan permasalahan khalayak sasaran dapat teratasi.

3. Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Tujuan dan manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di antaranya: (1) memberikan pelatihan kepada para guru Bahasa Inggris di MTs Raudlatusshibyan NW Belencong Gunung Sari dan MGMP Bahasa Inggris di Lombok Barat tentang cara menyusun bahan

ajar Bahasa Inggris otentik berbasis LL mengintegrasikan literasi digital/*online* dalam rancangan tugas/projek siswa, (2) meningkatkan kemampuan dan kreativitas para guru Bahasa Inggris di MTs Raudlatusshibyan NW Belencong Gunung Sari dan MGMP Bahasa Inggris di Lombok Barat dalam merancang bahan ajar Bahasa Inggris otentik berbasis LL mengintegrasikan literasi digital dalam rancangan tugas/projek siswa, (3) mengembangkan kemampuan profesional (*professional development*) guru Bahasa Inggris di MTs Raudlatusshibyan NW Belencong Gunung Sari dan MGMP Bahasa Inggris di Lombok Barat dalam merespon berbagai perkembangan dalam hal metode, pendekatan, sumber pembelajaran Bahasa Inggris yang terus berkembang seiring kebutuhan dan tantangan zaman, dan (4) melatih daya kreatif para guru Bahasa Inggris di MTs Raudlatusshibyan NW Belencong Gunung Sari dan MGMP Bahasa Inggris di Lombok Barat dalam menyusun draf materi pembelajaran EFL yang lebih kontekstual dengan menggunakan sumber bahan ajar bertema LL baik digital maupun non-digital sehingga diharapkan dapat memfasilitasi dan memotivasi siswa untuk terus meningkatkan kemampuan Bahasa Inggrisnya dan cakap (*literate*) dan selektif dalam menggunakan media komunikasi dan informasi dan peduli (*aware*) dengan isu-isu kontemporer yang ada di lingkungan sekitarnya serta dapat memberi solusi itu, serta (5) meningkatkan kemampuan para guru Bahasa Inggris di MTs Raudlatusshibyan NW Belencong Gunung Sari dan MGMP Bahasa Inggris di Lombok Barat dalam membuat, mengedit, dan mengelola bahan ajar interaktif menggunakan LWS.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Lokasi, Waktu, dan Peserta Kegiatan

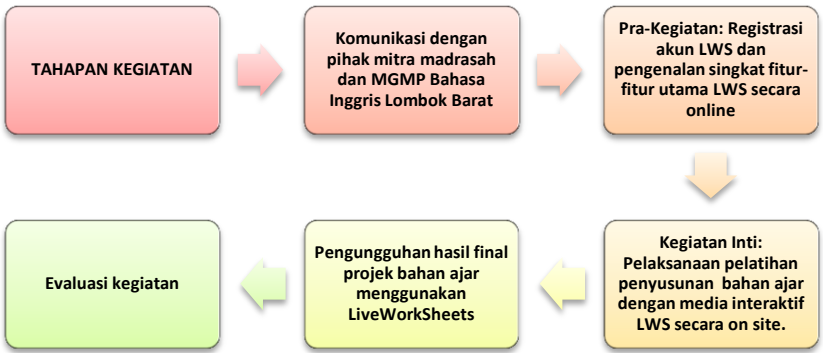
Kegiatan Abdimas untuk periode 2024 ini direncanakan akan dilaksanakan pada sekitar bulan Februari-Agustus 2024 dengan mengambil lokasi di MTs Raudlatusshibyan NW Belencong Gunungsari Kab. Lombok Barat. Lokasi kegiatan ini sama seperti tahun sebelumnya agar lebih memudahkan koordinasi dengan mitra dan para guru peserta. Selain itu, tema untuk periode 2024 ini merupakan seri lanjutan dari 2 tema sebelumnya (Putera *et al.* 2021; Putera *et al.* 2022; Putera *et al.* 2023) sehingga diperlukan adanya kesinambungan antara tim abdimas dan para peserta yang akan terlibat. Untuk periode kali ini, peserta yang dilibatkan semakin representatif dengan menggandeng mitra MGMP guru Bahasa Inggris di Lombok Barat dari yang sebelumnya hanya terlokalisir di sekolah mitra dan beberapa sekolah jiran. Peserta yang ditargetkan untuk mengikuti kegiatan ini sebanyak 30-40 orang guru Bahasa Inggris di madrasah di Lombok Barat.

Lokasi MTs Raudlatusshibyan NW Belencong berada di Dusun Belencong Desa Midang Kec. Gunungsari, Kab. Lombok Barat, Prov. NTB dengan jarak dari kampus FKIP Universitas Mataram 6,3-6,5 KM

dengan waktu tempuh sekitar 12-15 menit melewati jalur paling cepat yakni Jalan Udayana jika berkendara menggunakan roda empat.

2. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PKM ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 1. Diagram Alir Tahapan Kegiatan

Pada Gambar di atas terlihat bahwa kegiatan Abdimas ini dilaksanakan melalui dua moda, yakni, ***online*** **(daring)** untuk pra-kegiatan pengenalan dan pembuatan/registrasi akun LWS dan ***offline*** **(luring)** untuk kegiatan inti menyusun draf bahan ajar, mengedit worksheet pada LWS, dan menerapkannya dalam kegiatan simulasi panugasan/tes. Kegiatan PKM ini dimulai dengan melakukan komunikasi dengan pihak mitra sekolah dan pengurus MGMP Bahasa Inggris Lombok Barat, kemudian pra-kegiatan secara ***online*** di mana para guru dikenalkan dengan fitur-fitur utama LWS dan registrasi/pembuatan akun LWS. Selanjutnya, kegiatan Inti secara ***offline***: pelaksanaan kegiatan pelatihan penyusunan bahan ajar dengan media interaktif LWS, pengeditan bahan ajar PDF menjadi LWS, dan terakhir adalah evaluasi kegiatan Abdimas.

3. Komunikasi dengan Pihak Mitra

Kegiatan persiapan meliputi survei lokasi dan komunikasi dengan pihak MTs dalam hal ini Bapak Kepala Madrasah MTs Raudlatussibyan NW dan sekaligus dengan pengurus MGMP Bahasa Inggris di Lombok Barat pada **tanggal 16 Februari 2024**. Kegiatan komunikasi ini bertujuan untuk menginformasikan kepada mitra tentang kesediaan dalam kerjasama untuk abdimas 2024 sekaligus mengkonfirmasi terkait tema abdimas yang merupakan kelanjutan dari seri abdimas pada tahun sebelumnya (2023). Selain itu, kegiatan ini untuk ajang silaturahmi serta menguatkan komitmen dalam mengembangkan kemitraan antar institusi di tingkat lokal.

4. Rapat Finalisasi Kegiatan

Sebelum kegiatan PKM dilaksanakan, tim melakukan rapat finalisasi kegiatan di antaranya pembagian materi pengabdian dan finalisasi PPT materi dan susunan *rundown* acara. Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan pendaftaran peserta pada pukul 8.00 hingga 9.00, diikuti dengan pembukaan acara dan doa pada pukul 9.00 hingga 9.20. Setelah itu, acara dilanjutkan dengan sambutan dari kepala sekolah/madrasah yang berlangsung dari pukul 9.20 hingga 9.40. Pada pukul 9.40 hingga 11.40, kegiatan berfokus pada penyampaian materi dari empat pemateri, masing-masing berdurasi 30 menit. Setiap pemateri membahas topik yang berbeda seputar pembelajaran bahasa Inggris dan penggunaan ICT multiplatforms dalam pendidikan, termasuk pengenalan dan pengoperasian LWS sebagai alat bantu ajar interaktif.

Setelah penyampaian materi, acara berlanjut dengan sesi diskusi dan tanya jawab yang khusus berfokus pada pembuatan bahan ajar interaktif menggunakan LWS. Selama sesi ini, peserta diberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik tentang hasil kegiatan yang telah mereka lakukan. Kegiatan diakhiri dengan doa penutup, diikuti oleh sesi foto bersama. Sesi foto bersama ini menjadi momen perayaan atas keberhasilan pelaksanaan kegiatan, mempererat silaturahmi antar peserta, dan pengingat akan pengalaman pembelajaran yang telah mereka alami bersama.

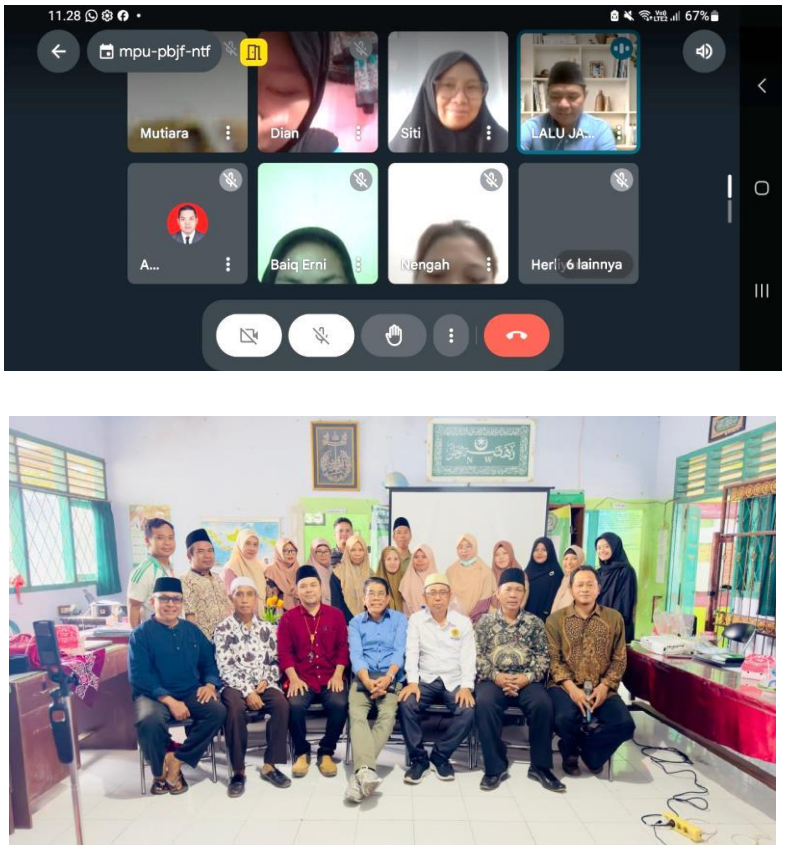
HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

1. Pra-Kegiatan: Pembuatan/Registrasi Akun LiveWorkSheets

Pra-Kegiatan pengabdian dilakukan secara *online* menggunakan Google Meet. Kegiatan dimulai pada pukul 10.30 dan diakhiri pada pukul 12.30. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh peserta. Tim juga mengundang mahasiswa Prodi pendidikan Bahasa Inggris yang sedang memprogramkan matakuliah Instructional Media.

Tujuannya, agar mahasiswa aktif juga mendapat manfaat dari belajar tentang media pembelajaran interaktif seperti LWS ini. Untuk semakin memantapkan pemahaman siswa, tim memberikan link video Youtube cara menggunakan aplikasi LWS https://youtu.be/apeqAZrciag?si=TbnVb1fcff5iIOgK.

Secara khusus, pra-kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan guru dalam melaksanakan kegiatan inti pada hari H kegiatan. Selain itu, memberi bimbingan praktis agar para guru menjadi lebih percaya diri dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam kelas mereka dan mampu mengoptimalkan penggunaan LWS untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif dan menarik.



Gambar 2. Atas: Foto Pra-Kegiatan Registrasi Akun LiveWorkSheets.
Bawah: Foto kegiatan bersama mitra setelah kegiatan inti.

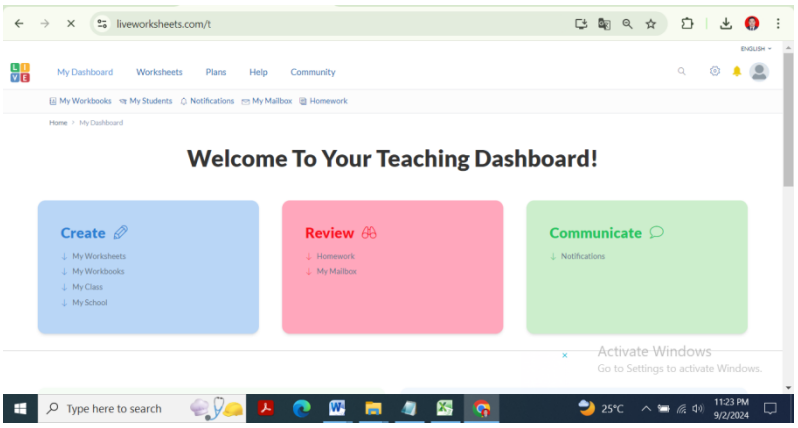
Kegiatan dimulai dengan sesi pengenalan media pembelajaran interaktif LWS. Sesi ini bertujuan untuk memperkenalkan para guru dan peserta lain dengan LWS sebagai sebuah alat pembelajaran interaktif yang inovatif. Dalam pengenalan ini, peserta diberikan pemahaman mengenai konsep, fitur-fitur utama, dan manfaat dari menggunakan LWS dalam proses pembelajaran, serta bagaimana platform ini dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa melalui materi ajar yang lebih dinamis dan interaktif.

Selain itu, sesi ini juga mencakup proses registrasi akun LWS secara *online*, di mana para peserta diajarkan langkah-langkah untuk membuat akun mereka sendiri di platform tersebut. Proses registrasi ini dilakukan dengan bimbingan langsung dari pemateri, memastikan semua peserta berhasil mendaftarkan akun dan siap untuk memulai eksplorasi lebih lanjut mengenai penggunaan LWS. Beberapa peserta awalanya mengalami kendala/gagal dalam membuat akun misalnya karna username yang seharusnya tanpa spasi dibuat dengan memakai spasi. Beberapa peserta juga belum memahami cara mengaktivasi/memverifikasi akun LWS pada *email*/surel masing-masing. Untuk kendala ini, tim membantu peserta untuk membuatkan akun hingga berhasil dan membimbing mereka dengan mengikuti langkah verifikasi akun. Tak lupa, pemateri mengingatkan peserta untuk menyimpan surel, *username*, dan *password* di laptop, HP, atau

surel agar tidak hilang atau lupa. Kegiatan ini diakhiri dengan meminta peserta mengerjakan lembar soal interaktif LWS lalu mengirim hasil jawabannya ke LWS yang disediakan.

2. Kegiatan Inti: Penyampaian Materi PKM

Kegiatan pengabdian ini terdiri dari beberapa materi penting yang disampaikan oleh para ahli di bidangnya. Prof. Mahyuni, M.A., Ph.D. memulai dengan memberikan wawasan tentang pembelajaran Bahasa Inggris di abad 21, diikuti oleh Ahmad Zamzam, S.Pd., M.Hum. yang menjelaskan tentang ICT *Multiplatforms* dalam pendidikan, termasuk pengertian, fungsi, dan jenis-jenisnya. Lalu Jaswadi Putera, S.Pd., M.Pd. memaparkan pengenalan media interaktif LiveWorksheets (LWS), cara membuat akun, pengeditan secara daring, serta praktik penggunaannya untuk penugasan atau ujian. Kegiatan diakhiri dengan sesi diskusi dan tanya jawab yang dipandu oleh Dr. Dewi Satria Elmiana, yang memberikan kesempatan kepada peserta untuk mendalami materi yang telah disampaikan.



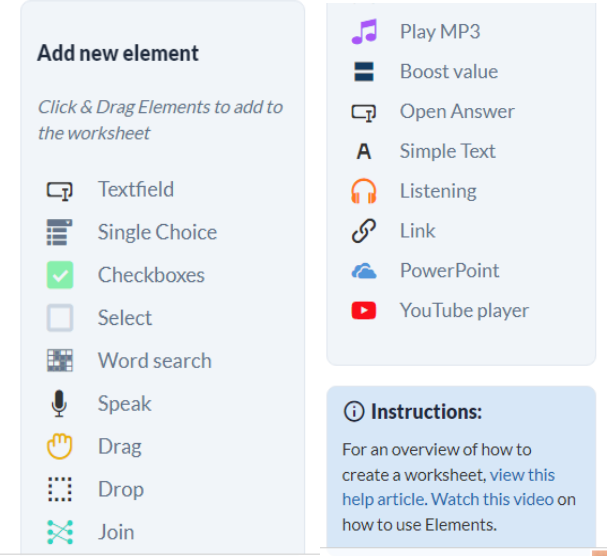
Gambar 3. Tampilan My Dashboard Pembelajaran LiveWorkSheets.

Gambar di atas menunjukkan tampilan dasbor pengajaran (*Teaching Dashboard*) pada LWS yang dirancang untuk memudahkan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang terdiri dari fitur-fitur sebagai berikut.

1. **Create**: Bagian ini memungkinkan guru untuk membuat materi pembelajaran baru. Dengan mengklik salah satu sub-menu Create, peserta dapat mengakses berbagai alat dan fitur untuk membuat lembar kerja interaktif, soal latihan, kuis, atau tes. Di menu ini, guru bisa memulai dari awal atau mengedit worksheet yang sudah ada dengan menambahkan elemen-elemen seperti teks, gambar, video, audio, dan berbagai jenis soal. Fitur ini sangat penting untuk menyiapkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pengajaran.
2. **Review**: Menu Review digunakan untuk meninjau atau memeriksa hasil lembar kerja siswa. Setelah siswa

menyelesaikan *worksheet* atau ujian, hasilnya akan terkumpul di sini, dan guru dapat memberikan penilaian serta umpan balik secara langsung. Fitur Review ini memudahkan guru untuk melihat kemajuan siswa secara keseluruhan dan memberikan penilaian yang tepat waktu.

3. **Communicate**: Bagian ini dirancang untuk memfasilitasi komunikasi antara guru dan siswa atau orangtua siswa. Di menu ini, guru bisa mengirim pesan, memberikan pengumuman, atau berinteraksi dengan siswa secara langsung. Fitur ini memastikan bahwa komunikasi tetap terbuka dan efektif, mendukung pembelajaran yang lebih baik dengan menyediakan umpan balik langsung dan memastikan bahwa siswa selalu terinformasi mengenai tugas atau kegiatan yang akan datang.



Gambar 4. Tampilan Menu "Edit Elements" dan Fitur-Fiturnya.

Fitur "Edit Elements" pada menu Create: Fitur ini memungkinkan guru untuk menambahkan, menghapus, atau mengedit elemen interaktif dalam worksheet mereka. Elemen-elemen ini bisa berupa teks, gambar, video, audio, kotak teks untuk jawaban siswa, pilihan ganda, menu dropdown, dan lain sebagainya. Fitur ini memberikan fleksibilitas penuh untuk menyesuaikan konten sesuai dengan tujuan pembelajaran dan gaya belajar siswa. Berikut adalah fitur lengkapnya.

3. Penyusunan Draf Bahan Ajar dengan LiveWorkSheets

Kegiatan penyusunan draf bahan ajar menggunakan media digital LWS dimulai dengan memberikan kesempatan kepada para guru untuk merancang draf bahan ajar/soal unsur kebahasaan *Vocabulary* dan *Grammar* menggunakan media digital interaktif LWS, di mana di dalamnya bisa ditambahkan multimedia yang dapat "dimainkan" seperti video Youtube, tautan web, audio untuk *listening*, fitur "drag

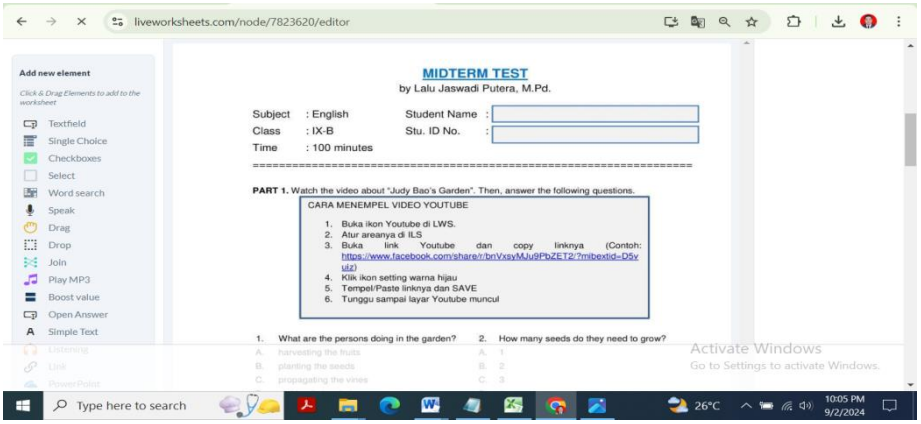
and drop" untuk mencocokkan gambar/teks, dan lain-lain. Untuk memudahkan dan mengefektifkan waktu kegiatan, tim telah menyiapkan templat bahan ajar/soal *Vocabulary* dan *Grammar* dalam bentuk Word yang dapat digunakan oleh peserta. Namun, peserta diwajibkan untuk menambahkan sendiri materi/soal sesuai preferensi masing-masing, lalu mengonversi dokumen Word ke dalam format PDF sebab hanya format PDF yang diterima oleh LWS.

Dalam sesi ini, para peserta diajak untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam menyusun materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa mereka. Guru-guru dibimbing untuk memilih konten yang relevan dan menarik, serta menggunakan fitur-fitur interaktif LWS yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Proses ini melibatkan diskusi kelompok dan pemikiran kritis tentang cara terbaik untuk mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran sehari-hari, dengan mempertimbangkan tantangan dan peluang yang mungkin dihadapi di kelas.

4. Latihan Mengedit Worksheets Menggunakan Fitur Utama LWS

Pada sesi ini, para peserta diajarkan cara menggunakan berbagai fitur pengeditan di LWS untuk membuat materi ajar mereka lebih interaktif dan efektif. Mereka mempraktekkan pembuatan soal *online* yang memungkinkan siswa menjawab pertanyaan secara langsung melalui platform, memberi umpan balik instan, dan bahkan menonton video atau mendengarkan audio yang terkait dengan materi pelajaran secara langsung pada LWS.

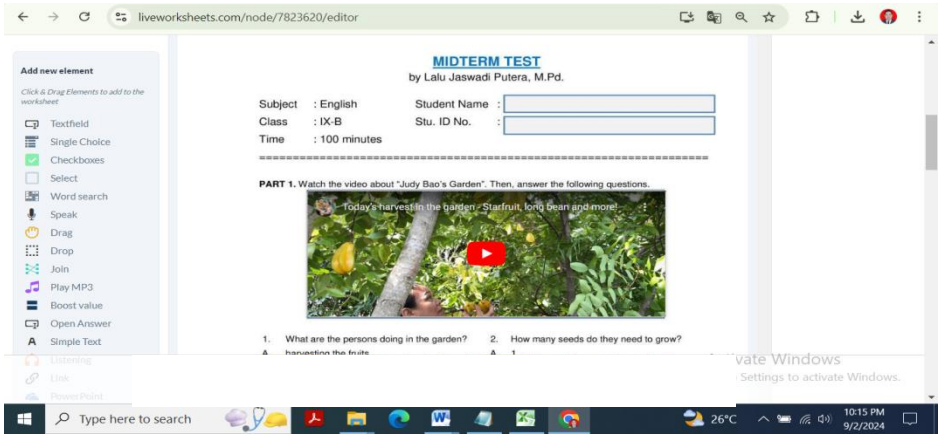
Setelah draf bahan ajar disusun sesuai dan templat dan format PDF, kegiatan berlanjut dengan latihan mengedit bahan ajar dan soal *online* menggunakan lembar kerja LWS melalui menu "**Edit Elements**" dan menyimpannya melalui tombol "**Save**" atau "**Save and View**".



Gambar 5. Tampilan Soal PDF pada layar Sebelum Diedit dengan LWS.

Gambar 5 menunjukkan tampilan awal dari soal dalam format PDF sebelum diedit menggunakan LWS. Pada tampilan ini, soal-soal hanya dapat dilihat atau dibaca tanpa adanya interaktivitas atau elemen multimedia yang dapat diakses langsung dari layar. Siswa

hanya bisa mengerjakan soal secara manual, seperti mencatat jawabannya di buku atau pada lembar jawaban terpisah. Format ini tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan konten secara digital atau mendapatkan umpan balik secara instan.



Gambar 6. Tampilan Soal PDF Sesudah Ditambahkan Fitur "Youtube Player" pada LWS yang Bisa Langsung Diputar pada Layar.

Sementara itu, Gambar 6 memperlihatkan tampilan soal PDF yang sama setelah ditambahkan fitur "**YouTube Player**" menggunakan LWS. Dengan fitur ini, video dari YouTube dapat langsung diintegrasikan ke dalam soal, sehingga siswa dapat memutar video tersebut langsung dari layar saat mengerjakan soal. Ini memungkinkan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik, di mana siswa dapat menonton video sebagai bagian dari instruksi atau materi penjelasan yang terkait dengan soal. Penambahan elemen multimedia seperti ini tidak hanya memperkaya konten pembelajaran tetapi juga meningkatkan keterlibatan siswa dengan materi, memungkinkan mereka untuk belajar dengan cara yang lebih dinamis dan beragam.

5. Latihan Mengelola Worksheets untuk Tes/Ujian

Pada sesi latihan mengelola *worksheet* untuk tes/ujian ini, peserta dilatih untuk menggunakan fitur-fitur utama pada LWS untuk membuat link soal/ujian yang nanti dikirimkan kepada siswa untuk dikerjakan. LWS dapat digunakan menjadi alat tes atau ujian yang interaktif dengan kemampuan memberi skor/penilaian secara otomatis. Fokus latihan ini adalah untuk memastikan para guru memahami bagaimana mengelola *worksheet* untuk mengevaluasi hasil belajar siswa. Selain itu, peserta juga mempelajari cara mengatur timer, membatasi jumlah percobaan, dan memberikan umpan balik otomatis untuk meningkatkan keefektifan evaluasi pembelajaran.

Dalam kegiatan ini, setelah PDF diedit menjadi LWS interaktif, peserta dilatih cara menyalin (*copy*) dan mengirimkan link LWS pada menu "Custom Link" kepada siswa melalui platform digital seperti email

atau WA untuk dikerjakan secara *online*. Sesi ini juga mencakup cara mensubmit hasil tes ke LWS di mana hasil pekerjaan siswa otomatis terkirim ke kotak masuk untuk dipantau dan dinilai secara otomatis ataupun manual oleh guru. Dengan cara ini, guru dapat dengan mudah mengakses semua jawaban yang masuk, memberikan nilai, dan memberikan umpan balik kepada siswa dengan lebih efisien, baik secara otomatis atau manual.

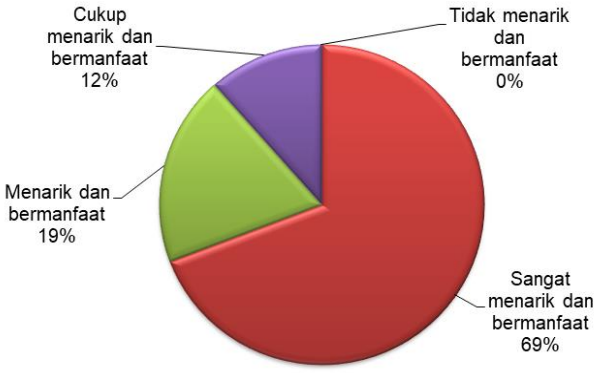
6. Evaluasi Hasil Kegiatan

Tahap evaluasi kegiatan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana para peserta dapat memahami cara membuat akun LWS, menyusun LKPD Bahasa Inggris unsur kebahasaan Vocabulary dan Grammar menggunakan LWS, mengedit PDF ke dalam format LWS, dan mengelola hasil evaluasi LKPD pada LiveWorksheets dan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan agar dapat menjadi masukan untuk perbaikan pada kegiatan berikutnya.

Sebagai informasi awal, hasil survei pendahuluan yang dilakukan tim menunjukkan bahwa mayoritas peserta (96.2%, 25 orang) tidak pernah mendengar tentang media interaktif LWS. Hanya 3.8% (1 orang) yang pernah mendengar/membaca, namun tidak pernah menggunakannya. Diketahui pula bahwa tidak ada satu pun guru yang mempunyai akun LWS. Alasan utama peserta tidak menggunakan media lain seperti LWS antara lain karena tidak tahu tentang platform LWS ini (96.2%, 25 orang), kurang mengetahui informasi dan sosialisasi tentang cara menggunakannya (100%, 26 orang), terlalu sibuk dengan platform lain yang sudah lama digunakan (38.5%, 10 orang), cenderung menggunakan media digital yang sering digunakan dalam mengajar di antaranya WhatsApp, Quizizz, YouTube, Instagram/Tiktok, dan PowerPoint.

7. Persepsi Peserta tentang Tema Pelaksanaan PKM

Persepsi peserta tentang tema kegiatan Abdimas tahun ini ditunjukkan pada gambar berikut.



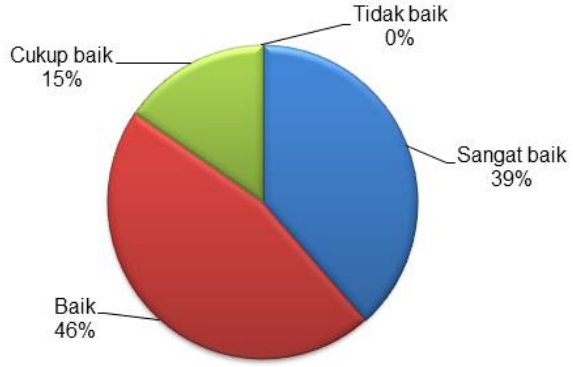
Gambar 7. Persepsi Peserta tentang Tema dan Pelaksanaan PKM.

Data pada gambar menunjukkan bahwa 69.2% peserta menganggap bahwa tema kegiatan Pengabdian Masyarakat tahun ini "sangat menarik dan bermanfaat", 19.2% menjawab "menarik dan bermanfaat", dan 11.5% menjawab "cukup menarik dan bermanfaat". Tidak ada peserta yang menjawab bahwa kegiatan ini "tidak menarik dan bermanfaat".

Secara umum, mayoritas peserta (98.4%) merasa puas dengan tema dan pelaksanaan pengabdian ini. Mereka merasa kegiatan ini relevan dengan kebutuhan mereka dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam pembelajaran. Mereka mengapresiasi format interaktif dan praktis dari kegiatan, yang memungkinkan mereka untuk langsung mempraktikkan penggunaan LiveWorksheets.

8. Pemahaman Peserta tentang Materi Pelatihan LiveWorkSheets

Tingkat pemahaman peserta tentang materi penyusunan LKPD interaktif menggunakan LWS ditunjukkan pada gambar berikut.



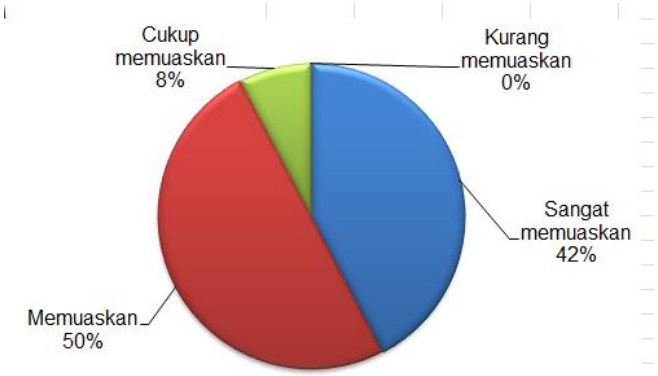
Gambar 8. Pemahaman peserta terhadap materi pelatihan LWS.

Data pada gambar di atas menunjukkan bahwa 38.5% peserta menganggap bahwa pemahaman mereka tentang materi penyusunan LKPD interaktif menggunakan LWS "sangat baik", 46.2% menjawab "Baik", dan 15.4% menjawab "Cukup baik". Tidak ada peserta yang menjawab bahwa pemahaman mereka tentang tema PKM "Tidak baik".

Secara umum, pemahaman peserta tentang materi pelatihan penyusunan LKPD menggunakan LWS menunjukkan kemajuan yang signifikan. Sebagian besar peserta kini lebih memahami cara menyusun dan mengedit bahan ajar menggunakan platform ini dibandingkan sebelumnya. Semua peserta telah memiliki akun LWS dan semuanya telah memahami fungsi dari fitur-fitur utama dalam mengelola LKPD interaktif menggunakan LWS seperti menambahkan multimedia dan elemen interaktif. Meskipun demikian, beberapa peserta masih membutuhkan bimbingan tambahan untuk sepenuhnya menguasai penggunaan fitur-fitur canggih, terutama dalam penerapan praktis di kelas mereka.

9. Ketrampilan Menggunakan LiveWorkSheets Dilihat dari Hasil Unjuk Kerja

Tingkat ketrampilan menggunakan LWS dilihat dari hasil unjuk kerja ditunjukkan pada gambar di bawah ini. Data pada gambar menunjukkan bahwa tingkat ketrampilan menggunakan LWS dilihat dari hasil unjuk kerja menunjukkan bahwa 42.3% peserta memperlihatkan kemampuan yang "Sangat memuaskan", 50% menunjukkan kemampuan "Memuaskan", dan 7.7% "Cukup memuaskan". Tidak ada peserta yang menunjukkan kemampuan yang "Tidak memuaskan".



Gambar 9. Keterampilan menggunakan LWS.

Secara umum, hasil unjuk kerja penyusunan LKPD menggunakan media interaktif LWS menunjukkan bahwa mayoritas peserta mampu mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam pembuatan bahan ajar interaktif menggunakan media interaktif LWS secara memuaskan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan pengenalan dan pelatihan penggunaan LWS berhasil memberikan pemahaman mendalam kepada para guru dan mahasiswa tentang penggunaan media pembelajaran interaktif. Selama pra-kegiatan dan sesi pelatihan, peserta diperkenalkan dengan berbagai fitur LWS, mulai dari pembuatan akun, pengeditan elemen, hingga pengelolaan dan evaluasi worksheet. Kegiatan ini tidak hanya memperkenalkan konsep dan manfaat LWS, tetapi juga melibatkan peserta dalam praktik langsung pembuatan dan pengeditan materi ajar interaktif. Dengan demikian, peserta kini memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran mereka, meningkatkan keterlibatan siswa, dan memanfaatkan fitur interaktif untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan efektif.

Untuk kegiatan Abdimas berikutnya, disarankan agar tim pengabdian menyediakan lebih banyak sesi latihan praktis dan studi kasus yang relevan dengan berbagai mata pelajaran dan konteks pendidikan yang berbeda. Selain itu, mengingat tantangan yang dihadapi selama registrasi dan penggunaan awal, tim sebaiknya

menyiapkan panduan langkah demi langkah yang lebih rinci dan dukungan teknis tambahan untuk peserta. Peningkatan dalam materi pelatihan, seperti penambahan video tutorial, sesi Q&A yang lebih interaktif, dan bimbingan individu dapat membantu peserta lebih cepat beradaptasi dan mengatasi masalah yang mungkin timbul saat menggunakan LWS.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Mataram, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Mataram atas dukungan dan pendanaan yang telah diberikan. Kami berharap kerjasama ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang berkelanjutan dalam pengembangan pendidikan Bahasa Inggris di Unram dan komunitas pendidik Bahasa Inggris di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Fitriyah, I. J., Salamah, I. D., & Ramadhan, U. L. (2024, May). The effectiveness of E-LKPD with a scientific approach using liveworksheets in improving learning outcomes on the interaction of living things with the environment. In *AIP Conference Proceedings* (Vol. 3106, No. 1). AIP Publishing. DOI: https://doi.org/10.1063/5.0215207.

Harjono, H. S. (2018). Literasi digital: Prospek dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, *8*(1), 1-7. DOI: https://online-journal.unja.ac.id/pena/article/view/6706.

Jerald, C. D. (2009). Defining a 21st century education. *Center for Public Education*. http://www.centerforpubliceducation.org

Khlaisang, J., & Koraneekij, P. (2019). Open Online Assessment Management System Platform and Instrument to Enhance the Information, Media, and ICT Literacy Skills of 21st Century Learners. *Int. J. Emerg. Technol. Learn.*, *14*(7), 111-127. DOI: http://dx.doi.org/10.3991/ijet.v14i07.9953.

Lazarov, L. (2018). Education in the 21st century-pedagogical approaches In digital environment.'e-teacher'information system. *Eastern Academic Journal*, (2), 13-25. https://www.ceeol.com/search/article-detail?id=677810.

Masitoh, S. (2018). Blended Learning berwawasan literasi digital suatu upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan membangun generasi emas 2045. *Proceedings of the ICECRS*, *1*(3), v1i3-1377. DOI: https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i3.1377.v.

Muliastrini, N. K. E., & Handayani, N. N. L. (2021, May). Gerakan literasi digital bermuatan karakter dalam menyongsong pendidikan abad 21 era society 5.0. In *Prosiding Seminar Nasional IAHN-TP Palangka Raya* (No. 3, pp. 67-78). DOI: https://doi.org/10.33363/sn.v0i3.91.

Prabjandee, D. (2023). A Review of the Website Liveworksheets. com. *Computer Assisted Language Learning*, *24*(1), 269-279. https://www.researchgate.net/publication/368291946_A_Review_of_the_Website_Liveworksheetscom

Putera, L. J., & Sugianto, R. (2020). Perception and optimism about two-semester off-campus internship program of the kampus merdeka-merdeka belajar (freedom campus-freedom to learn) policy among university students. *Journal of Languages and Language Teaching*, *8*(3), 264-275. DOI: https://doi.org/10.33394/jollt.v8i3.2756.

Putera, L. J., Mahyuni, M., Ahmadi, N., Zamzam, A., & Elmiana, D. S. (2023). Pelatihan Penyusunan Bahan Ajar Berbasis Linguistic Landscape Memanfaatkan Media Literasi Digital bagi Guru-Guru Madrasah di Lombok Barat. *Darma Diksani: Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, *3*(2), 36-58. DOI: https://doi.org/10.29303/darmadiksani.v3i2.3400.

Putera, L. J., Mahyuni, M., Ahmadi, N., Zamzam, A., & Elmiana, D. S. (2021). Peningkatan Pengetahuan Guru Tentang Linguistic Landscape Sebagai EFL Authentic Teaching Materials. *Darma Diksani: Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora, 1*(2), p.46-61. DOI: https://doi.org/10.29303/darmadiksani.v1i2.561.

Putera, L.J., Mahyuni, M., Zamzam, A., Riyanto, A.A., Amrullah, & Lail, H. (2022). Sosialisasi Linguistic Landscape dalam Literasi Digital: Manfaat dan Tantangannya dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Darma Diksani: Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora, 2*(2), p.37-53. DOI: https://doi.org/10.29303/darmadiksani.v2i2.1611.